

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan data peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi Persiapan Sampai Detik-detik Proklamasi dikelas V SD Negeri 107411 Lau Rempak Kecamatan STM Hilir, maka dalam hal ini peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan IPS terhadap siswa kelas V SD guru dan pihak sekolah perlu mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* sebagai sumber belajar serta sarana dalam pembelajaran yang dapat langsung dipergunakan dan diterapkan atau diperaktekkan oleh siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi di kelas V SD Negeri 107411 Lau Rempak Kecamatan STM Hilir yang dibuktikan dengan rendahnya nilai awal siswa dengan nilai rata-rata kelas mencapai 43,45 dengan tingkat ketuntasan klasikal 15%(3 orang) dari 20 orang siswa, namun setelah dilakukan siklus I dengan nilai rata-rata 63,40 dimana 12 orang atau 60% siswa yang tuntas dalam belajar, sedangkan 8 orang siswa atau 40% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Pada siklus II nilai rata-rata tes hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,20, dimana dari 20 orang siswa atau 80% telah

mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa (20%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Berdasarkan siklus II hasil belajar siswa telah mengalami ketuntasan belajar di atas 75%

3. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I terdapat nilai rata-rata 70 dalam kategori cukup, dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 95 dalam kategori sangat baik, sedangkan observasi untuk siswa pada siklus I masih dalam kategori baik dengan nilai presentase 60%, dan pada siklus II dalam kategori sangat baik dengan nilai presentase 80%.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan:

1. Setiap guru di SD diharapkan melakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dalam kegiatan pembelajaran karena model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dan dapat memotivasi siswa serta melatih siswa untuk belajar aktif.
2. Siswa diharapkan agar lebih bersemangat belajar diharapkan mau berkomunikasi dengan baik, baik pada guru maupun temannya.
3. Bagi pihak sekolah agar kiranya agar dapat menambah pengadaan saran dan prasarana pelajaran, serta melakukan penelitan kepada guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
4. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus, agar hasil belajar lebih efisien, aktif dan menyenangkan.

